

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kajian mengenai hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga muslim telah beberapa kali dikaji oleh peneliti lain, namun komparasi antara kajian tersebut dengan pemikiran feminis muslim dan kajian fikih salaf belum tersentuh secara mendalam (Mahmudah, 2008; Purwanto, 2010). Terlebih lagi pembahasan mengenai hak dan kewajiban yang berubah apabila perempuan juga menjalani karir di luar rumah. Di dalam perkembangan ilmu pengetahuan sosiologi agama, hal ini menjadi penting karena keadaan sosial di lapangan dapat mempengaruhi perkembangan dan pertimbangan dalam ilmu fikih Islam. Dari perubahan status yang disandang oleh laki-laki dan perempuan tadi menimbulkan pula adanya peran baru yang mengakibatkan adanya hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban yang diemban oleh pasangan suami istri tidak bisa terlepas dari norma dan nilai sosial masyarakat. Terlebih lagi adanya norma agama yang lebih mengikat meskipun sanksinya tidak terlihat secara langsung. Oleh karena itu, akan dilaksanakan penelitian yang berfokus pada hak dan kewajiban suami istri keluarga muslim dengan keadaan suami dan istri juga bekerja di luar rumah. Pembagian kerja dan upaya penyelesaian masalah yang muncul dalam keluarga merupakan bagian yang akan dianalisis bersama dengan kajian fikih salaf dan pemikiran feminis muslim.

Tuntutan ekonomi keluarga dan perkembangan kebutuhan di masyarakat menyebabkan perempuan dan laki-laki dibutuhkan dalam kegiatan

di sektor publik. Adanya tuntutan tersebut tidak didukung oleh budaya masyarakat yang masih diselimuti budaya patriarkhi. Masyarakat belum bisa menghargai peran perempuan yang bekerja di sektor publik karena upaya perempuan yang bekerja hanya disebut dengan “membantu” mencukupi kebutuhan keluarga. Ketika seorang suami di PHK dari pekerjaannya dan perempuan menjadi tulang punggung keluarga, sulit untuk mengubah peran laki-laki di dalam domestik rumah tangga seperti halnya peran perempuan. Perempuan yang telah membanting tulang menghidupi keluarganya masih pula dihadapkan dengan pekerjaan menumpuk sepujang dari kerja. Pembakuan kodrat wanita dalam masyarakat Jawa yang disebut dengan “*konco wingking*”, menyebabkan perempuan merasa bersalah apabila pekerjaan rumahnya tidak terselesaikan karena kesibukannya diluar (Fayumi, dkk., 2001:58-59). Dalam hal ini terdapat bias antara hak dan kewajiban suami istri di dalam suatu keluarga.

Kehidupan perempuan di dalam keluarga muslim juga telah ditetapkan secara pasti di dalam hukum-hukum Islam. Di dalam ilmu-ilmu fikih dan kitab yang dianut oleh umat Islam, perempuan selalu ditempatkan sebagai *the second*, di mana keberadaannya seharusnya berada di dalam rumah tidak di luar rumah. Segala yang dilakukan perempuan harus sejjin suaminya, termasuk untuk bekerja atau berkarir di luar rumah (As-Subki, 2010). Hukum-hukum seperti ini menurut Nasuyitotul Jannah (2013: 13) disebabkan oleh para penafsir Al-Qur'an dan Al-hadits pada zaman sepeninggal Rasulullah yang sangat patriarkhi. Keadaan ini yang menyebabkan banyak perempuan muslim

pada saat ini yang kurang dapat mengaktualisasikan diri mereka di sektor publik karena adanya hukum-hukum yang mengikat keberadaannya.

Berdasarkan pada beberapa masalah yang telah diungkapkan di atas, maka muncul beberapa pertanyaan yang ingin dipecahkan melalui cara akademis. Oleh karena itu, akan dilaksanakan penelitian dengan judul Tugas dan Kewajiban Suami Istri dalam Keluarga Muslim (Studi pada Perempuan Karir di Kecamatan Sanden Bantul D.I.Yogyakarta). Maksud penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana kedudukan serta hak dan kewajiban suami istri di dalam keluarga muslim ketika istri bekerja di luar rumah. Selain itu, penelitian ini juga akan digunakan untuk mengetahui komparasi kenyataan perempuan karir di lapangan dengan pemikiran feminis muslim moderat dan tafsiran fikih salaf. Harapannya, akan didapatkan keterangan antara kenyataan dan pernyataan untuk menanggapi permasalahan yang ada, sehingga bisa dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Adanya superioritas laki-laki dalam penafsiran Al-Qur'an dan praktek sosial keagamaan di dalam keluarga Muslim.
2. Belenggu patriarki dalam kehidupan modern yang menciptakan perbedaan status dan peran antara suami dan istri.
3. Beban ganda yang tinggi bagi perempuan sebagai istri/ibu rumah tangga dan mengejar karir di ruang publik.
4. Ketidakseimbangan dalam hak dan kewajiban suami-istri di dalam keluarga Muslim khususnya di Yogyakarta.

C. PEMBATASAN MASALAH

Penelitian ini fokus pada kajian tentang pengaruh nilai-nilai agama khususnya Islam terkait dengan kesetaraan gender dan dinamisasinya dalam peran istri yang bekerja/memiliki karir di ruang publik dan keharmonisan keluarga Muslim. Masalah-masalah tersebut saling berkaitan satu sama lain, tetapi hanya ada beberapa yang akan difokuskan agar tidak ambigu terhadap judul. Oleh karena itu, peneliti akan memfokuskan masalah penelitian pada hak dan kewajiban suami istri pada keluarga muslim dilihat dari sudut pandang masyarakat yang akan disandingkan dengan pemikiran para penafsir moderat dan feminis muslim.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pembagian tugas antara suami dan istri dalam keluarga Muslim di Kecamatan Sanden Bantul D.I.Yogyakarta khususnya apabila istri aktif bekerja di luar rumah/berkarir?
2. Bagaimana pengaruh nilai-nilai Islam dalam kehidupan perempuan/istri yang aktif bekerja di luar rumah atau memiliki karir di ruang publik?
3. Bagaimana dampak istri berkarir di ruang publik dalam kehidupan keluarga Muslim di Kecamatan Sanden Bantul D.I.Yogyakarta?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian Tugas dan Kewajiban Suami Istri dalam Keluarga Muslim (Studi pada Perempuan Karir di Kecamatan Sanden Bantul D.I.Yogyakarta) adalah:

1. Untuk mengetahui pembagian tugas antara suami dan istri dalam keluarga Muslim di Kecamatan Sanden Bantul D.I.Yogyakarta khususnya apabila istri aktif bekerja di luar rumah/berkarir.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai Islam dalam kehidupan perempuan/istri yang aktif bekerja di luar rumah atau memiliki karir di ruang publik.
3. Untuk mengetahui dampak istri berkarir di ruang publik dalam kehidupan keluarga Muslim di Kecamatan Sanden Bantul D.I.Yogyakarta.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai referensi kajian mengenai kedudukan dan peran gender di dalam Islam berdasarkan tafsiran salaf, tafsiran feminis, dan kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian ini diharapkan akan menjadi karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk memperkaya pengetahuan gender dan Islam atau digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat secara praktis bagi pihak-pihak terkait. Pertama, bagi instansi (Universitas Negeri Yogyakarta: dosen dan mahasiswa), penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber kajian penelitian dan sumber bacaan dalam bidang gender di dalam Islam. Kedua, bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu membuka wacana mengenai kedudukan perempuan dan laki-laki

di dalam agama Islam melalui dimensi pemikiran yang berbeda dari sebelumnya. Ketiga, bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan mengenai kebijakan yang mengatasmakan keadilan gender. Keempat, bagi peneliti, penelitian ini menambah pengalaman dan pengetahuan yang dapat dijadikan bekal untuk penelitian-penelitian selanjutnya.